

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah meningkatkan aksesibilitas terhadap perjudian *online* dan menjadikannya sebagai permasalahan ekonomi-sosial yang serius. Mahasiswa Muslim di DKI Jakarta menjadi kelompok yang relevan karena termasuk pada kelompok dengan tingkat penetrasi internet yang tinggi, sekaligus berada dalam ajaran Islam yang melarang praktik perjudian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol diri, literasi keuangan syariah, pendapatan, dan *peer pressure* terhadap pencegahan perilaku judi online pada mahasiswa Muslim di Kota Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kontrol diri, literasi keuangan syariah, pendapatan, dan *peer pressure* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan perilaku judi *online*. Secara parsial, literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan perilaku judi *online*, sedangkan kontrol diri dan *peer pressure* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan berdasarkan prinsip syariah dapat menjadi faktor penting dalam mencegah perilaku judi *online* pada mahasiswa Muslim. Selain itu, faktor ekonomi juga turut memengaruhi adanya upaya pencegahan perilaku judi *online*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek individu, tetapi juga pada penguatan literasi keuangan dan kesadaran ekonomi dalam lingkungan sosial mahasiswa.

Kata kunci: Kontrol diri, literasi keuangan syariah, pendapatan, *peer pressure*, pencegahan perilaku judi *online*

